

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa tentang peningkatan keterampilan berbicara berbasis *Problem Based Learning* pada siswa kelas V di SDN 22 Mata Air Barat Kota Padang yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap : perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, refleksi tindakan. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti hanya sampai pada 4 tahap yaitu tahap (1) perencanaan tindakan (planning), pada tahap planning dilakukan menyusun modul ajar menjelaskan model *problem based learning* (PBL), menyiapkan model penelitian dan membuat lembar pengamatan. Tahap (2) Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini adalah menyiapkan Penelitian Tindakan Kelas dengan model *problem based learning* (PBL) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus, kegiatan yang dilakukan meliputi : penjelasan tujuan pembelajaran oleh guru, mengklasikalkan kelas untuk diskusi, menjelaskan materi pembelajaran oleh guru dengan memperlihatkan media gambar untuk melatih kemampuan siswa dalam berbicara. Tahap (3) observasi tindakan, tujuan dari tahap ini adalah untuk menyusun lembaran observasi yang diamati, menilai hasil tindakan dengan menggunakan format penilaian. Tahap (4) refleksi tindakan, pada tahap ini yang

dilakukan adalah menganalisis tindakan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan dan melakukan interferensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara berbasis *problem based learning* (PBL) dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentase dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% meningkat pada siklus II yaitu 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68,75% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 93,75% termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu, ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I persentasenya 78,57% dengan rata-rata hasil belajar 73,14, meningkat menjadi 89,28% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 86,85. Hal ini menunjukkan melalui model *problem based learning* (PBL) terjadi peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *model problem based learning* (PBL) berbantuan media gambar di kelas V SDN 22 Mata Air Barat, Dari hasil yang diperoleh, maka keterampilan berbicara anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *model problem based learning* (PBL) kepada:

1. Guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa, diharapkan semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
3. Sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Peneliti, agar dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Aprinawati I. (2017). penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (1), 38-53.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara, 2009.
- Hardani, Helmina, Jumari, & Evi. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. CV.Pustaka Ilmu Grub,2020.
- Lisnawati. (2017). Upaya peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran role playing pada mata pelajaran bahasa indonesia.
- Minsih. 2018.Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- No, V., Desember, O., Rahmah, S., & Sari, D. D. (2023). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling ISSN: 2987-8381 Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Menggunakan Model Purun Di Kelas V SD Abstrak Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling Vol . 1 No . 3 Oktober - Desember 2023 Hal . 280-287 ISSN : 2987-8381. 1(3), 280–287.*
- Pamungkas. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Andi Offset.
- Setyonegoro Agus. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra 2.2*.
- Simarmata, M. Y., & Sulastri, S. (n.d.). PENGARUH KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN METODE DEBAT DALAM MATA KULIAH BERBICARA DIALEKTIK PADA MAHASISWA IKIP PGRI PONTIANAK.
- Dr. H. Dalman, M. P. (2014). *Keterampilan Berbicara* (Moh. Suardi (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.
- Education, J. (2020). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA VIDEO KONFLIK KEBERAGAMAN TERHADAP KETERAMPILAN*. 8(4), 662–668.
- Fathurrohman, Muhammad M. P.d (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Cet-1). Desain pembelajaran yang menyenangkan, Jogjakrta : AR-RUZZ MEDIA

- Saddhono, K. (2019). Paper Keterampilan Berbicara Presentasi Ilmiah. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 3, p. 11). <https://osf.io/preprints/inarxiv/zn9qb/>
- Sariayu, M. R., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 295–305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.337>
- Susanti, A. B. (n.d.). (*PBL*), *Problem Based Learning* (M. Kika (ed.)). 2023.
- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SD. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541–552.

